

Analisis Biaya Modal Dan Rentabilitas Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk Periode 2014-2018

Ida Lestari¹, Kahpi², Regita Della Putri³, Rudi Sanjaya⁴

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Pamulang Jl. Surya Kencana No.1, Tangerang 15417

Email : ¹idaalstry@gmail.com, ²muhamadkahpi11@gmail.com, ³regitadella91@gmail.com,
⁴dosen02253@unpam.ac.id

ABSTRAK - Penelitian ini bertujuan untuk melihat kinerja keuangan pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk., dengan menganalisis biaya modal dan membandingkannya dengan rentabilitas ekonomis untuk melihat efektifitas penggunaan modal dalam menghasilkan laba. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), dengan sampel penelitian yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk periode 2014-2018. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara studi kepustakaan dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menghitung proporsi modal hutang (Wd) dan modal sendiri (We) dalam struktur modal kemudian menghitung biaya modal yang terdiri dari: Biaya Modal Hutang (Kd), Biaya Modal Sendiri (Ke), dan Weighted Average Cost of Capital (WACC), selanjutnya menghitung rentabilitas perusahaan menggunakan rasio Return On Assets atau yang sering pula disebut rentabilitas ekonomis dan terakhir menghitung Economic Value Added untuk melihat apakah terjadi nilai tambah ekonomis atau tidak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk dalam membiayai aktivitasnya selama periode 2014-2018 lebih banyak menggunakan modal sendiri daripada modal hutang. Dari hasil perhitungan antara profit yang dihasilkan dengan biaya modal yang timbul dari penggunaan modal terlihat bahwa penggunaan modal PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk selama periode 2014-2018 belum efektif karena nilai rata-rata rasio biaya modal sebesar 10,72% yang diukur dengan WACC lebih besar dari nilai rata-rata rasio ROA yang hanya 7,20%. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dilihat dari ROA dan EVA masih dalam kondisi yang baik karena nilai rata-rata ROA sebesar 7,20% lebih tinggi dibandingkan dengan standar rasio ROA sebesar 5,98%, dan rata-rata EVA selama periode analisis yang bernilai positif.

Kata Kunci: Biaya Modal, Rentabilitas, WACC, Struktur Modal, Kinerja Keuangan

ABSTRACT - This study aims to look at the financial performance of PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk., by analyzing capital costs and comparing them with economic rentability to see the effectiveness of capital use in generating profit. The population in this study is the financial report of PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), with research samples, namely balance sheet report and profit and loss report of PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk period 2014-2018. The data collection of this research was conducted by means of literature and documentation studies. The data analysis was conducted by calculating the proportion of debt capital (Wd) and own capital (We) in the capital structure and then calculating the capital costs consisting of: Debt Capital Cost (Kd), Own Capital Cost (Ke), and Weighted Average Cost of Capital (WACC), then calculating the company's rentability using the Return On Assets ratio or often called economic rentability and finally calculating economic value added to see if there is an economic added value or not.

The results of this study show that PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk in financing its activities during the period 2014-2018 uses more of its own capital than debt capital. From the calculation between the profit generated and the capital costs arising from the use of capital, it appears that the use capital of PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk during the period 2014-2018 has not been effective because the average value of capital cost ratio of 10.72% as measured by WACC is greater than the average ROA ratio of only 7.20%. This study also showed that the company's performance judging by ROA and EVA is still in good condition because the average ROA value is 7.20% higher than the standard ROA ratio of 5.98%, and the average EVA during the analysis period is positive.

Keywords: Cost of Capital, Profitability, WACC, Capital Structure, Financial Performance

1. PENDAHULUAN

Biaya modal merupakan salah satu komponen penting dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Biaya modal mencerminkan tingkat pengembalian minimum yang harus diperoleh perusahaan untuk memenuhi ekspektasi pemegang saham dan kreditor. Pemahaman yang mendalam mengenai biaya modal memungkinkan manajemen untuk menentukan struktur modal yang optimal, yang dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Dalam konteks ini, analisis biaya modal menjadi krusial untuk mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya finansial perusahaan. Menurut Hanafi (2014:275) "Biaya modal tersebut pada dasarnya merupakan biaya modal rata-rata tertimbang dari biaya modal individual." Rentabilitas, atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, juga merupakan indikator utama

kinerja keuangan perusahaan. Rasio rentabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan aset dan modal yang dimiliki untuk menciptakan keuntungan. Dalam dunia bisnis yang kompetitif, tingkat rentabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi dan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan.

Aspek permodalan dalam suatu perusahaan menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan kebutuhan akan dana mutlak harus tersedia karena tanpa adanya dana maka kegiatan perusahaan tidak akan mungkin berjalan lancar. Namun yang menjadi permasalahan adalah seringkali perusahaan mengalami kekurangan modal dalam melaksanakan aktivitasnya. Untuk mengatasi hal ini perusahaan biasanya akan menggunakan modal pinjaman atau utang. Menurut Margaretha (2011:11) “Utang adalah semua kewajiban keuangan kepada pihak lain yang belum terpenuhi”. Sedangkan menurut Fahmi (2013:160) hutang adalah kewajiban (liabilities). Maka liabilities atau utang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya.

Berikut akan disajikan tabel yang memperlihatkan data awal mengenai struktur modal PT. GMTD dari tahun 2014 - 2018:

Tabel 1.1 Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Pendapatan dan Laba Bersih PT.GMTD Tahun 2014-2018 (Dalam Rupiah)

Tahun	Modal Sendiri	Modal Pinjaman	Pendapatan	Laba Bersih Tahun Berjalan
2014	667.097.687.481	346.198.363.911	316.638.970.381	120.014.164.180
2015	554.257.293.224	206.799.722.595	319.045.292.945	118.494.551.000
2016	638.758.820.149	154.544.454.689	290.018.897.961	86.914.558.516
2017	703.837.060.697	123.511.706.833	237.267.562.075	68.230.259.472
2018	764.071.329.249	141.129.685.908	253.808572.531	61.443.212.441

Sumber : Laporan Keuangan PT. GMTD Tbk.

Berdasarkan tabel 1 di atas terlihat bahwa modal sendiri dari PT.GMTD cenderung mengalami peningkatan meskipun sempat turun sebesar (16,92%) pada tahun 2015 dibanding tahun 2014, namun modal sendiri yang cenderung mengalami peningkatan justru tidak diikuti dengan capaian pendapatan yang diharapkan dapat meningkat seiring meningkatnya penggunaan modal sendiri. Adapun modal pinjaman perseroan terlihat cenderung mengalami penurunan dan hal ini cukup sejalan dengan pendapatan yang mampu dicapai oleh perseroan kecuali pada tahun 2015. Pendapatan dari PT. GMTD mengalami fluktuasi dan labanya terus mengalami penurunan dalam lima tahun terakhir yaitu 2014 - 2018. Dapat dilihat disini bahwa fenomena yang terjadi yaitu meskipun pendapatan perusahaan meningkat, laba yang diperoleh tetap turun atau berkurang, padahal apabila perusahaan mampu meningkatkan pendapatan maka diharapkan laba yang diperoleh juga meningkat.

Penurunan laba yang terjadi dalam lima tahun terakhir mengakibatkan perseroan perlu melakukan analisis biaya modal yang dikeluarkan untuk mendanai kegiatan operasionalnya melalui penggunaan modal pinjaman maupun modal sendiri. Perhitungan biaya modal merupakan salah satu unsur penting dalam perhitungan kinerja keuangan perusahaan, karena dapat membantu pihak manajer dalam membuat atau mengambil keputusan investasi yang lebih baik. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan memilih judul: “**Analisis Biaya Modal Dan Rentabilitas Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD).**”

1. Biaya Modal (Cost of Capital)

Biaya modal adalah tingkat pengembalian minimum yang harus diperoleh perusahaan dari investasi untuk mempertahankan nilai pasar sahamnya. Menurut Brigham dan Houston (2019), biaya modal dapat dihitung dari komponen biaya hutang, biaya ekuitas, dan biaya saham preferen, yang kemudian digabungkan dalam Weighted Average Cost of Capital (WACC).

Perusahaan yang memiliki biaya modal rendah cenderung lebih kompetitif dalam mendanai proyek investasi, yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Ross et al., 2020). Dalam konteks PT. Gowa

Makassar Tourism Development Tbk, analisis biaya modal dapat digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber dana perusahaan.

2. Rentabilitas (Profitability)

Rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aktivitas operasionalnya. Menurut Kasmir (2021), rasio rentabilitas yang sering digunakan meliputi Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE).

ROA mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba, sedangkan ROE mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Penelitian terkait menunjukkan bahwa hubungan antara biaya modal dan rentabilitas sangat erat, di mana rentabilitas yang tinggi dapat mengurangi ketergantungan perusahaan pada pembiayaan eksternal (Gitman & Zutter, 2020).

3. Hubungan Biaya Modal dan Rentabilitas

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa biaya modal memengaruhi rentabilitas perusahaan. Penurunan biaya modal cenderung meningkatkan laba bersih perusahaan karena berkurangnya beban bunga atau dividen. Studi yang dilakukan oleh Nugroho dan Putri (2018) menemukan bahwa perusahaan dengan manajemen keuangan yang baik memiliki biaya modal rendah dan rentabilitas tinggi, yang meningkatkan daya saing perusahaan di pasar.

4. Studi Empiris pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Analisis terhadap PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk dapat mencakup evaluasi tingkat WACC perusahaan selama periode 2014-2018, yang mencerminkan efisiensi pendanaan perusahaan. Selain itu, perhitungan rasio ROA dan ROE digunakan untuk mengevaluasi kinerja rentabilitas perusahaan. Hubungan antara kedua aspek ini dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola dana untuk menghasilkan laba.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan eksplanatori. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk mengukur dan menganalisis data numerik secara objektif, sedangkan metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian, dan metode eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti.

2.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Adapun yang menjadi data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development (GMTD) Tbk periode 2014 - 2018.

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, dan website resmi PT. Gowa Makassar Tourism Development (GMTD) Tbk., yaitu www.tanjungbunga.com.

2.3. Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk periode 2014 □ 2018.

2.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a) Biaya Modal yang terdiri dari : biaya modal pinjaman, biaya modal sendiri dan biaya modal rata-rata tertimbang.
- b) Rentabilitas Perusahaan yakni Return On Assets

2.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu kegiatan mengumpulkan informasi-informasi dengan cara membaca buku-buku yang berhubungan dengan topik atau masalah yang akan dibahas dalam penelitian untuk selanjutnya dapat dijadikan sebagai dasar teori.

2) Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan data dengan cara mengambil dokumen perusahaan PT.Gowa Makassar Tourism Development Tbk berupa laporan keuangan dan data pendukung lainnya yang tersedia di PT.Bursa Efek Indonesia.

2.6 Teknik Analisis Data

Data atau informasi perusahaan yang diperoleh sehubungan dengan penelitian ini dianalisis menggunakan metode sebagai berikut :

- 1) Analisis Biaya Modal adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat besarnya biaya modal yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, biaya modal diukur menggunakan Weighted Average Cost of Capital (WACC) dengan rumus sebagai berikut:

$$K_a = W_d K_d + W_e K_e$$

Di mana :

K_a = Weighted Average Cost of Capital (WACC)

W_d = proporsi hutang dalam struktur modal

Modal hutang

Modal hutang + Modal Sendiri 100%

K_d = biaya modal hutang

Biaya bunga

Modal hutang \times 100%

W_e = proporsi modal sendiri dalam struktur modal

Modal Sendiri

Modal sendiri + Modal hutang 100%

K_e = biaya dari dana yang didapatkan dari modal sendiri

Laba bersih setelah pajak \times 100%

Modal sendiri

- 2) Analisis rentabilitas atau profitabilitas yaitu analisis yang digunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan seluruh modal maupun aktiva yang dimiliki perusahaan. Adapun yang menjadi indikator rentabilitas dalam penelitian ini yaitu Return On Assets (ROA) atau biasa disebut rentabilitas ekonomis dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Dimana :

ROA = Hasil pengembalian aktiva atau investasi

Earning Before Interest and Tax = Laba sebelum bunga dan pajak

Total Assets = Total Aset

- 3) Efektifitas penggunaan modal berarti suatu kondisi dimana perusahaan mampu mencapai laba yang lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan biaya modalnya. Ukuran efektifitas penggunaan modal dalam perusahaan yang paling banyak digunakan salah satunya adalah rasio Return On Assets. Jadi, apabila hasil dari analisis biaya modal lebih rendah daripada ROA ($WACC < ROA$) berarti pengelolaan modal PT. GMTD sudah efektif. Dan apabila hasil analisis menunjukkan bahwa biaya modal sama dengan ROA ($WACC = ROA$) berarti penggunaan modal PT. GMTD cukup efektif. Jika, ternyata hasil analisis biaya modal lebih tinggi dibandingkan dengan ROA ($WACC > ROA$) berarti penggunaan modal perusahaan belum efektif dan harus segera melakukan evaluasi mengenai kebijakan pendanaan yang berlaku.
- 4) Analisis Economic Value Added merupakan analisis yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pertambahan nilai ekonomis bagi pemilik perusahaan. Untuk mendapatkan nilai EVA maka dapat digunakan formula sebagai berikut:

EVA = NOPAT - Biaya Modal Dimana:

EVA = Economic Value Adde

NOPAT = Net Operating Profit After Tax

= EBIT (1- Tax), atau

= EBIT - Pajak

Biaya Modal = ($WACC \times$ Invested Capital)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3.1 Rekapitulasi Perhitungan Biaya Modal PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2014 - 2018

Tahun	Biaya Modal Hutang (Kd) (%)	Biaya Modal Sendiri (Ke) (%)	WACC (%)
2014	0,09	17,99	11,87
2015	0,18	21,38	15,62
2016	0,21	13,61	11,00
2017	0,32	9,69	8,29
2018	0,28	8,04	6,83
Rata-rata	0,21	14,14	10,72

Sumber : Data Olahan 2024.

Berdasarkan tabel 8 diatas maka dapat diketahui bahwa biaya modal hutang PT.Gowa Makassar Tourism Development Tbk Periode 2014 – 2018 cenderung meningkat dengan rata- rata sebesar 0,21%, sedangkan untuk biaya modal sendiri dan biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) itu cenderung turun dengan rata-rata biaya modal sendiri sebesar 14,14% dan rata- rata WACC sebesar 10,72%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa biaya modal PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk sudah baik terlihat dari persentase biaya modal rata-rata tertimbang yang cenderung berkurang setiap tahunnya.

3.2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau mengikuti pola distribusi normal. Distribusi normal adalah distribusi yang simetris, di mana nilai modus, mean, dan median terletak di pusat distribusi.

Tes Kolmogorov-Smirnov satu sampel merupakan tes *goodness-of-fit*, yang bertujuan untuk

mengevaluasi kesesuaian antara distribusi data sampel dengan distribusi teoritis tertentu. Tes ini menguji apakah skor-skor dalam sampel dapat dianggap berasal dari populasi dengan distribusi yang telah ditentukan. Prosesnya melibatkan perhitungan distribusi frekuensi kumulatif teoritis yang diharapkan berdasarkan distribusi tersebut, kemudian dibandingkan dengan distribusi frekuensi kumulatif hasil observasi.

Mengenai hasil Uji Normalitas penelitian dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 3.2 Perhitungan Rasio Return On Asset PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2014 - 2018

Tahun	ROA	Perubahan
2014	7,58%	
2015	9,18%	21,18%
2016	7,48%	-18,52%
2017	6,00%	-19,75%
2018	5,75%	-4,23%
Rata-rata	7,20%	-5,33%

Sumber : Data Olahan 2024

Berdasarkan tabel 9 diatas terlihat bahwa Return On Assets cenderung turun selama priode analisis. Hal ini tentu tidak baik bagi perusahaan jika keadaan tersebut terus menerus berlanjut. Akan tetapi jika dilihat dari nilai rasio yang dihasilkan maka kinerja PT. GMTD bisa dikatakan masih dalam kondisi yang baik karena nilai rasio tersebut masih berada diatas standar rasio ROA yang menurut Lukviarman adalah sebesar 5,98%.

Tabel 3.3 Hasil Perhitungan Economic Value Added PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2014 - 2018

Tahun	NOPAT	Biaya Modal	EVA
2014	114.765.101.324	120.273.940.118	-5.508.838.794
2015	116025.615.551	118.803.240.400	-2.777.624.849
2016	91.354.942.987	87.184.705.601	4.170.237.386
2017	74.024.764.206	68.567.713.641	5.457.050.565
2018	71.423.636.983	61.775.947.536	9.647.689.447

Sumber : Data olahan 2024.

Berdasarkan tabel 12 diatas terlihat bahwa EVA terus mengalami kenaikan sepanjang tahun 2014 sampai 2018. Pada tahun 2015 EVA meningkat dari tahun sebelumnya yakni 2014 dengan peningkatan sebesar 49,01%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya nilai NOPAT serta menurunnya biaya modal. Meskipun terjadi peningkatan nilai EVA pada tahun 2015, akan tetapi di tahun 2014 dan 2015 tersebut nilai EVA masih negatif ($EVA < 0$) yang berarti tidak terjadi proses pertambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, atau dengan kata lain laba yang diperoleh tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan investor. Untuk tahun selanjutnya yakni 2016 hingga 2018 EVA terus mengalami peningkatan yang disebabkan karena menurunnya biaya modal.

3.3. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan Weighted Average Cost Of Capital (WACC) yang menggambarkan biaya modal secara keseluruhan terlihat bahwa biaya modal PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk periode 2014 sampai dengan 2018 cenderung mengalami penurunan meskipun sempat meningkat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 peningkatan biaya modal rata-rata tertimbang terjadi sebab meningkatnya biaya modal sendiri oleh karena bertambahnya laba ditahan dan tambahan modal disetor yang akan digunakan untuk mendanai aktivitas perusahaan. Adapun penurunan biaya modal yang terjadi pada tahun 2014 dan 2016 yang berlanjut hingga 2018 disebabkan karena terjadinya penambahan penempatan dana yang dibatasi penggunaannya yang dapat memperkecil terjadinya kehilangan opportunity cost.

Berdasarkan hasil perhitungan rentabilitas PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk tahun

2014 sampai dengan 2018 yang diukur dengan Return On Assets (ROA) terlihat bahwa ROA cenderung menurun dan hanya meningkat pada tahun 2015. Pada tahun 2014 ke tahun 2015 terjadi peningkatan ROA yang disebabkan karena meningkatnya laba usaha akibat dari meningkatnya pendapatan perseroan yang berasal dari penjualan rumah hunian dan rumah toko serta kontribusi dari segmen rekreasi dan lainnya. Selanjutnya pada tahun 2016 hingga 2018 nilai ROA terus menurun yang disebabkan karena penurunan laba bersih akibat meningkatnya beban-beban perseroan.

Berdasarkan hasil perhitungan Economic Value Added (EVA) didapatkan hasil bahwa secara umum kinerja perusahaan yang diukur dengan EVA sudah baik karena rata-rata EVA selama tahun 2014 hingga 2018 menunjukkan nilai yang positif ($EVA > 0$) yang berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Secara khusus pada tahun 2014 dan 2015 nilai EVA PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk bernilai negatif ($EVA < 0$) yang artinya tidak terjadi proses pertambahan nilai ekonomis bagi perusahaan. Hal ini disebabkan karena pada tahun tersebut pertumbuhan pendapatan yang diperoleh masih berada dibawah target akibat besarnya tantangan di tahun 2015, yaitu terjadinya perlambatan ekonomi global yang memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan industri properti nasional yang mengakibatkan penurunan penjualan produk properti pada umumnya. Selanjutnya pada tahun 2016 hingga 2018 nilai EVA menunjukkan hasil yang positif ($EVA > 0$) yang berarti manajemen perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan, hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan biaya modal sepanjang tahun 2016 hingga 2018.

Strategi pengelolaan keuangan yang efektif sangat diperlukan untuk memitigasi dampak biaya modal yang tinggi. Salah satu strategi adalah meningkatkan efisiensi operasional guna meningkatkan profitabilitas, sekaligus melakukan evaluasi terhadap struktur modal untuk mengurangi ketergantungan pada pendanaan berbasis hutang. Selain itu, penerapan manajemen risiko yang lebih baik dapat membantu perusahaan dalam mengelola variabilitas biaya modal.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil perhitungan biaya modal selama tahun 2014 sampai dengan 2018, didapatkan rata-rata biaya modal sendiri (Ke) sebesar 14,14%, biaya modal pinjaman (Kd) sebesar 0,21% dan biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) sebesar 10,72%. Hal ini menunjukkan bahwa biaya modal sendiri (Ke) jauh lebih tinggi daripada biaya modal pinjaman (Kd) dan biaya modal rata-rata tertimbang (WACC).
- b. Berdasarkan hasil perhitungan ROA selama tahun 2014 sampai dengan 2018 terlihat bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan mengandalkan aset perusahaan masih dalam kondisi yang baik, hal ini dikarenakan rata-rata rasio ROA selama periode analisis sebesar 7,20% lebih tinggi dibandingkan dengan standar rasio ROA sebesar 5,98%.
- c. Berdasarkan hasil perhitungan biaya modal dan rentabilitas maka dapat dikatakan bahwa penggunaan modal PT. GMTD Tbk periode 2014 – 2018 belum efektif karena nilai rata-rata biaya modal sebesar 10,72% yang diukur dengan WACC lebih besar daripada rata-rata ROA dengan nilai 7,20%. Meski demikian, hasil analisis EVA menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu menghasilkan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan karena rata-rata nilai EVA selama periode analisis menunjukkan nilai yang positif ($EVA > 0$).

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas maka penulis akan memberikan saran yang mungkin bisa berguna bagi perusahaan yaitu :

- a. Optimalisasi Struktur Modal: Perusahaan perlu mengevaluasi struktur modal dengan menyeimbangkan antara penggunaan ekuitas dan hutang agar dapat menekan biaya modal secara keseluruhan.
- b. Peningkatan Efisiensi Operasional: Langkah-langkah seperti digitalisasi proses, pengurangan biaya produksi, dan pengendalian biaya tetap dapat membantu meningkatkan rentabilitas.
- c. Manajemen Risiko Keuangan: Perusahaan perlu menerapkan strategi manajemen risiko untuk mengurangi dampak fluktuasi suku bunga dan risiko pendanaan lainnya.
- d. Diversifikasi Pendapatan: Untuk menjaga stabilitas kinerja, perusahaan dapat mempertimbangkan diversifikasi produk atau layanan guna meningkatkan sumber pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia. <http://www.idx.co.id>.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Firmansyah, Hilman, Acep Syamsudin. 2016. *Organisasi dan Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2020). *Principles of Managerial Finance*. New York: Pearson.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M, Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Edisi Pertama. Cetakan kelima. Jakarta: Bumi Aksara.
<https://www.researchgate.net/publication/331486523>
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Cetakan kesepuluh. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lukviarman, Niki. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Padang: Andalas University Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*. Novietha I. Sallama, editor. Jakarta (ID): Erlangga.
- Marisa Chandra. 2014. *Penggunaan Economic Value Added (Eva) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* skripsi. Makassar (ID): Universitas Hasanuddin.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern*. FI. Sigit Suyantoro, editor. Yogyakarta: Andi.
- Nugroho, T., & Putri, A. W. (2018). "Pengaruh Biaya Modal terhadap Rentabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(2), 123-135.
- Neni Januarista. 2014. *Analisis Biaya Modal Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Banyuwangi* skripsi. Jawa Timur (ID): Universitas Jember.
- Pandey, I. M. (2015). *Financial Management*. Vikas Publishing House.
- PT. Gowa Makassar Tourism Development (GMTD) Tbk. www.tanjungbunga.com. Raharjaputra, Hendra S. 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*. Cetakan pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Ramlan Bakri. 2009. *Analisis Biaya Modal Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. Panconin Cipta Perkasa Dimakassar* skripsi. Makassar (ID): Universitas Muslim Indonesia.
- Rodoni, Ahmad, Herni Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2020). *Corporate Finance*. New York: McGraw-Hill.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPF E Sitanggang, J.P. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sodikin dan Riyono. 2014. *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sophia Sulistiyani U. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Eva (Economic Value Added) Pada Pt. Gowa Makassar Tourism Development Tbk* skripsi. Makassar (ID): Universitas Hasanuddin.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Novietha I. Sallama, editor. Jakarta (ID): Erlangga.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cetakan kedua puluh lima. Bandung: Alfabeta.